

BAB V. PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terasering secara nyata berpengaruh terhadap pertumbuhan tinggi tanaman jagung umur 3 MST dan hasil tanaman jagung pada berat biji pertongkol.
2. Teras gulud memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan tinggi tanaman jagung umur 3 MST dan hasil tanaman jagung pada berat biji pertongkol.
3. Teras gulud lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan teras bangku berdasarkan hasil produksi jagung pulut.

5.2 SARAN

Jika melakukan pembudidayaan tanaman jagung di lahan miring sebaiknya membuat perlakuan teras gulud, sebab teras gulud tidak membutuhkan tenaga yg banyak dan cukup mudah dilakukan. Melalui penelitian ini semoga tingkat pembudidayaan jagung dilahan miring dapat berkembang dengan baik melalui tingkat konservasi tanah dilahan miring menggunakan terasering.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurachman A., A Dariah., dan A Mulyani. 2008. Strategi dan Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Mendukung Pengadaan Pangan Nasional. *Litbang Pertanian* 27 (2): 43 - 49.
- Agus , F., A. Abdurachman., A. Rachman., Sidik H.T., A. Dariah., B. R. Prawiradipura., B. Hafif., dan S. Wiganda. 1999. Teknik Konservasi Tanah dan Air. Sekretariat Tim Pengendali Bantuan Penghijauan dan Reboisasi Pusat. Departemen Kehutanan.
- Agus, F., dan Widiyanto. 2004. Petunjuk Praktis Konservasi Pertanian Lahan Kering. World Agroforestry Centre: ICRAF Southeast Asia.
- Arendi, Yuli. 2015. Terasering. Universitas Putra Batam.
- Arsyad, Sinatala. 1989. Konservasi Tanah dan Air. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Asbur, Yenni., Rahmawati., dan Adlin. 2019 Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) Terhadap Sistem Tanam dan Pemberian Pupuk Kandang Sapi.
- Assagaf Said A. R. 2017. Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Mutiara Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) di Desa Batu Boy Kecamatan Namlea Kabupaten Buru. Universitas Iqra Buru.
- Bagu, Fitria. 2012. Model Spasial Ekologis Untuk Optimalisasi Penggunaan Lahan Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) Di Kabupaten Pohuwato - Provinsi Gorontalo. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- BPTP. 2009. Teknologi Budidaya Padi Sawah dengan Pendekatan PTT. Kementerian Pertanian.
- Belfield., Stephanie., and Brown Christine. 2008. Field Crop Manual Maize (A Guide to Upland Production in Cambodia). Canberra
- Ekowati, Diah. dan Mochammad Nasir. 2011. Pertumbuhan Tanaman Jagung (*Zea mays L.*) Varietas Bisi - 2 pada Pasir Reject dan Pasir Asli di Pantai Trisik Kulonprogo. Trisik Kulon Progo.
- Hardman and Gunsolus. 1998. Corn Growth and Development. Extension Service. University of Minesota. p.5.
- Haridjaja, O. K., Murti Laksono., Sudirman., dan L. M. Rachman., 1991. Hidrologi Pertanian . Institut Pertanian Bogor: Bogor
- Hartatik, W., dan D. Setyorini. 2008. Validasi Rekomendasi Pemupukan NPK dan Pupuk Organik pada Padi Sawah. Bogor: Balai Penelitian Tanah. Hal. 131.

- Ilahude, Zulzain., dan Yunnita Rahim. 2018. Aplikasi Teknik Konservasi Tanah dan Air pada Lahan Berlereng Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir di Desa Iloheluma, Manunggal Karya, Dan Siduonge Kecamatan Patilanggio Dan Randangan Kabupaten Pohuwato. Gorontalo.
- Kartasapoetra, A. G. 2005. Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Rineka Cipta: Jakarta.
- Kementan. 2019. Produksi Jagung di Provinsi Gorontalo.
- Kumia, U., A. Rachman., dan A. Dariah. 2004. Teknologi Konservasi Tanah pada Lahan Kering Berlereng. Puslitbangtanak: Bogor.
- Kusuma Seta A, 1987. Konservasi Sumberdaya Tanah dan Air. Jakarta: Kalam Mulia.
- Martono. 2004. Pengaruh Intensitas Hujan Dan Kemiringan Lereng Terhadap Laju Kehilangan Tanah Pada Tanah Regosol Kelabu. Universitas Diponegoro.
- Nasution. 1983. Sosiologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara 1983. Hal. 56
- Neltriana, N. 2015. Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Kotoran Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Ubi Jalar (*Ipomea batatas L.*)
- Nuridin., Maspeke P., Z. Ilahude., dan F. Zakaria. 2009. Pertumbuhan dan Hasil Jagung yang Dipupuk N, P, dan K pada Tanah Vertisol Isimu Utara Kabupaten Gorontalo. J. Tanah Trop. Vol 14 No. 1. Hal. 49 - 56.
- Nuridin. 2012. Kombinasi Teknik Konservasi Tanah dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Jagung dan Erosi Tanah pada Lahan Kering di Sub DAS Biyonga Kabupaten Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo: Gorontalo.
- Paliwal, R. L. 2000. Tropical Maize Morphology. In tropical maize Improvement and Production. Food and Agriculture Organization of the United Nations. Rome. p 13 - 20.
- Purnomo dan Hartono R. 2005. Bertanam Jagung Unggul. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Purwono. 2005. Bertanam Jagung Unggul. Penebar swadaya. Depok.
- Rina. 2015. Manfaat Unsur N.P.K Bagi Tanaman. BPTP Kalimantan Timur.
- Rukmana R. 1997. Usaha Tani Jagung. Kanisius. Jogjakarta.
- Rukmana, R. 2001. Teknik Pengelolaan Lahan Berbukit dan Kritis. Kanisius, Yogyakarta.

- Subekti, N., A. Syafruddin., Roy Efendi., dan Sri Sunarti. 2012, Morfologi Tanaman dan Fase Pertumbuhan Jagung, Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros.
- Sudjana., Rifin., dan Sudjadi. 1991. Jagung. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor, Buletin Teknik Pertanian (3). Hal : 2 - 19.
- Sugiyono 2017: 81. Populasi dan Sampel Penelitian. 2017.
- Suharta, N. 2007. Sifat dan Karakteristik Tanah dari Batuan Sedimen Masam di Provinsi Kalimantan Barat serta Implikasinya terhadap Pengelolaan Lahan.
- Suntoro dan P. Astuti. 2014. Pengaruh Waktu Pemberian dan Dosis Pupuk NPK Pelangi Terhadap Pertumbuhan Tanaman Jagung Manis Varietas Sweet Boys. Jurnal Agrifor Vol. XIII No. 2. Hal 213 - 222.
- Syamsi, I. 1988. Pokok - Pokok Organisasi dan Manajemen. 1988. hal.2
- Tobing, M. P. L. Ginting., O. Ginting, S., dan R.K. Damanik. 1995. Agronomi Tanaman Makanan I. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Wahyudi. 2014. Teknik Konservasi Tanah serta Implementasinya pada Lahan Terdegradasi dalam Kawasan Hutan. Universitas Palangka Raya. Palangka Raya
- Warisno. 1998. Jagung Hibrida. Kanisius. Yogyakarta
- Yus, Nurjana. 2014. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya.
- Zahnd, M. 2006. Perancangan Kota Secara Terpadu. 2006. Hal. 200
- Zulkarnain, M., Budi Prasetya., dan Soemarno. 2013. Pengaruh Kompos, Pupuk Kandang, dan Custom - Bio terhadap Sifat Tanah, Pertumbuhan dan Hasil Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) pada Entisol di Kebun Ngrangkah - Pawon, Kediri. Indonesian Green Technology Journal. Volume 2, Nomor 1, 2013. Hal 6.